

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya penerapan metode *self acceptance* terhadap penyandang disabilitas di PPDI Pati adalah dengan Melalui pelatihan bimbingan disabilitas untuk mengasah kemampuan yang dimiliki, juga bisa membentuk *self Acceptence* pada dirinya, bahwa Meskipun memiliki keterbatasan fisik, para penyandang disabilitas mampu berprestasi. Maka, metode bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk ceramah digunakan dalam media melalui penciptaan suatu karya atau produk. Upaya yang dilakukan untuk menciptakan suatu karya dengan mempraktikkannya secara langsung; misalnya, batik ciprat dibuat dengan mengajarkan anggotanya cara menggunakan batang-batang kecil dengan kain warna yang bisa disesuaikan yang kemudian disemprotkan ke kain, menciptakan barang-barang kerajinan tangan dengan cara dijahit sambil memastikan produk itu rapi dan dikemas dalam kemasan yang menarik. Layanan yang disediakan ada 2 yaitu Layanan Orientasi Layanan Penempatan dan Penyaluran
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *self acceptance* terhadap penyandang disabilitas di PPDI Pati
 - a. Pendukung

Berbagai pihak sudah memberikan dukungan dan bantuan, yang membuahkan hasil berupa terbentuknya sekretariat baru PPDI Pati serta terjalinnya kerjasama antara mentor dan anggota.
 - b. Penghambat

Dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih baik pada masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Pati, tentang disabilitas dan minimnya sumber daya manusia yang mampu menjadi mentor di bidangnya, maka pendekatan yang dilakukan PPDI Pati saat ini dalam mensosialisasikan penyandang disabilitas belumlah ideal.